



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	12 Februari 2015	Color
Section	News	Circulation
Page No	7	Article Size
Journalist	Oktaviano	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Jateng Akan Jual Saham di Trans Marga

SEMARANG—Pemerintah Provinsi Tengah Jawa Tengah membuka celah bagi opsi penjualan saham kepemilikannya di PT Trans Marga Jateng menyusul rencana PT Jasa Marga Tbk. menambah setoran modal pada anak usahanya tersebut.

Trans Marga Jateng merupakan perusahaan pengelola jalan tol Semarang—Solo yang dimiliki oleh Jasa Marga berpatungan dengan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah, badan usaha milik daerah Jateng. Hingga saat ini, kepemilikan saham Sarana Pembangunan di Trans Marga Jateng tercatat 26,1%, selebihnya dimiliki oleh Jasa Marga.

Sekretaris Daerah Jawa Tengah Sri Puryono mengatakan pihaknya belum menentukan sikap terkait rencana penjualan saham itu. Namun, jelasnya, langkah penjualan itu akan menjadi salah satu opsi bagi pemprov dengan rencana Jasa Marga merealisasikan suntikan modal tambahan pada tahun ini.

“Saya agak terkejut jika Jasa Marga mau menambahkan modal. Kami akan ambil sikap dan akan kami bicarakan dengan SPJT [Sarana Pembangunan Jawa Tengah] sebab itu BUMD Jawa Tengah. Juga dengan TMJ [Trans Marga Jateng],” jelasnya kepada *Bisnis*, Rabu (11/2).

Sri menilai penambahan modal Jasa Marga pada anak usahanya tersebut akan menyebabkan dilusi atau penurunan

Profil Jalan Tol Semarang—Solo

- **Investor:** PT Trans Marga Jateng
- **Pemilik saham:** PT Jasa Marga Tbk. (73,9%) & PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah (26,1%)
- **Panjang:** 72,64 kilometer
- **Jumlah seksi:** 5
- **Investasi:** Rp,8,14 triliun
- **Penandatanganan kontrak:** 15 Desember 2006

Sumber: BPJT dan Pemprov Jateng, diolah

nilai saham Sarana Pembangunan. Pasalnya, Pemprov Jateng pada tahun ini tidak merencanakan penambahan modal melalui Sarana Pembangunan kepada Trans Marga Jateng.

Penurunan jumlah saham tersebut, lanjutnya, akan menyebabkan kerugian pada Pemprov. Oleh karena itu, dia menyatakan penjualan saham menjadi pilihan yang memungkinkan, meskipun pemprov pada akhirnya akan menjadi pemegang saham mayoritas.

“Saham akan terdilusi. Jadi, saya kira tidak apa-apa [dijual] dan tinggal dihitung manfaatnya sekian tahun dengan suku bunga tertentu,” ujarnya.

Penyertaan Saham

Dihubungi terpisah, Corporate Secretary Jasa Marga David Wijayatno menyatakan pada tahun ini perseroan

akan memberikan penyertaan modal kepada Trans Marga Jateng. Kendati begitu, dia mengatakan belum bisa menyebutkan besaran tambahan modal itu.

“Tahun ini ada tambahan setoran modal ke TMJ,” katanya melalui pesan singkat kepada *Bisnis*.

Dia menuturkan langkah tersebut telah menjadi kebijakan perusahaan dan akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan anak usaha.

Data *Bisnis* mencatat, jalan tol Semarang—Solo yang merupakan bagian dari jaringan jalan tol Trans-Jawa yang dicanangkan pemerintah dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama terdiri dari dua seksi, yakni Seksi I Semarang—Ungaran sepanjang 11,3 km (beroperasi pada akhir 2011) dan Seksi II Ungaran—Bawen dengan panjang 11,95 km (beroperasi April 2014).

Sementara, tahap kedua terbagi dalam tiga seksi, yakni Seksi III Bawen—Salatiga sepanjang 17,04 km, Seksi IV (Salatiga—Boyolali) 22,85 km, dan Seksi V (Boyolali—Solo) 13,57 km. Pengembangan tahap lanjut ini awalnya diperkirakan rampung pada akhir 2014, namun akhirnya molor dari rencana akibat terhambat pembebasan lahan.

Adapun, sebelumnya rencana penjualan saham ini diwacanakan Sarana Pembangunan dengan target realisasi pada semester II/2015 guna mengantisipasi dilusi saham. (*Oktaviano D.B. Hana*)